

Artikel Ilmiah Hasil Penelitian
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN
PRODUKSI PADA UD PUTRA DELTA GEDANGAN
SIDOARJO

Fany Rochman Fauzi
Tony Susilo Wibowo, S.E., M.Pd., M.SM
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Rochamnfauzi999@gmail.com

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan seni dan ilmu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yaitu manusia agar memberikan timbal balik kepada perusahaan maupun diri sendiri. Dalam penelitian ini mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dengan jumlah sampel 47 orang dan menggunakan teknik sampel jenuh. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini diperoleh pembahasan bahwa selain upah yang diperoleh, karyawan membutuhkan kenyamanan dan keselamatan dalam bekerja.

Kata kunci: Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja

Abstract

Human resources are art and science to utilize existing resources, namely human beings to give reciprocity to companies and themselves. In this study describe the factors that affect employee productivity with a sample of 47 people and use saturated sample techniques. In this study, the results showed that occupational health and work environment had an effect on the work productivity of employees partially or simultaneously. In this study we obtained a discussion that in addition to wages obtained, employees need comfort and safety in their work.

Keywords: Occupational Health Safety, Work Environment, Work Productivity

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan *asset* yang penting untuk perusahaan, karena salah satu dari berbagai faktor pendukung keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai target dan tujuan yang ditentukan Perusahaan diharapkan dapat menjaga lingkungan kerja perusahaan dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, terutama bagi perusahaan yang mengandung bahaya kecelakaan yang tinggi agar kondisi karyawan sehat dan merasa aman di tempat kerja. Selain keselamatan kerja dalam lingkungan perusahaan harus lebih di perhatikan oleh setiap perusahaan karena dapat memberikan kelancaran dalam produksi dan pengamanan investasi dan peningkatang produktivitas.

Lingkungan Kerja Menurut Sutrisno (2010:118), lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar pegawai yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat memengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja ini meliputi tempat bekerja, fasilitas dana alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut.

Menurut Mulyadi (2015:175) menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan kepada

karyawannya, karena kelancaran pelaksanaan karyawan dalam bekerja sangat tergantung pada keselamatan dan kesehatan kerja. Keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja tentu dipengaruhi oleh karyawan yang mampu mematuhi peraturan-peraturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:100) produktivitas adalah hasil kerja *input* dan *output* karyawan yang kemudian dibandingkan. Seorang pekerja yang hasil kerjanya tinggi tetapi belum tentu produktivitasnya ikut naik. Karyawan dapat dikatakan produktif jika mampu menghasilkan *output* (barang dan jasa) sesuai target dengan jangka waktu yang efektif dan efisien. Karyawan yang produktif akan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan karena pekerjaan yang diberikan kepada karyawan dapat terlaksana dengan baik. Produktivitas karyawan juga memerlukan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik. UD Putra Delta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu konveksi atribut sekolah mulai dari SD,SMP sampai dengan SMA dan juga melayani bordir logo perusahaan dan universitas. Dalam pelayanaanya mereka berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam penanganan suatu layanan terbaik dalam penanganan suatu layanan jasa. Hal ini sangat di sadari oleh UD Putra Delta

karena dengan memberikan pelayanan terbaik akan memberikan suatu kesan yang mampu menciptakan dan menempatkan UD Putra Delta di hati konsumen.

Berdasarkan Penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk memlakukan penelitian di di UD Putra Delta dengan judul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada UD Putra Delta Sidoarjo "

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja ?
2. Apakah Kesehatan dan keselamatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja?
3. Apakah lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja ?

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja Menurut Sutrisno (2010:118), lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar pegawai yang sedang

melakukan pekerjaan yang dapat memengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja ini meliputi tempat bekerja, fasilitas dana alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut. bekerja.

Berdasarkan uraian diatas indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari teori dan pendapat para ahli seperti yang diutarakan oleh Sedarmayanti (2011:26), diantaranya :

- a. Pencahayaan di ruang kerja
- b. Sirkulasi udara di ruang kerja
- c. Kebisingan Kebisingan mengganggu konsentrasi
- d. Fasilitas dalam menjalankan aktivitas dalam bekerja.
- e. Hubungan yang harmonis dalam suatu organisasi.
- f. Keamanan dalam milik pribadi bagi karyawan.

Keselamatan Kerja

Menurut Widodo 2015. "keselamatan kerja adalah suatu bentuk keadaan yang menghindarkan kesalahan dan kerusakan kerja yang dilakukan oleh para pekerja/karyawan. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Bab III pasal 3 tentang keselamatan kerja disebutkan syarat-syarat keselamatan kerja sebagai berikut:

- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
- b. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran
- c. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan

Indikator keselamatan dan kesehatan kerja :

- a. Keadaan tempat lingkungan kerja
- b. Pemakaian peralatan kerja
- c. Pengaturan udara
- d. Kondisi fisik pegawai
- e. Pengaturan pencahayaan dan penerangan

Produktivitas Karyawan

Menurut Sutrisno (2011:104) produktivitas merupakan hal yang sangat

penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan. produktivitas kerja memungkinkan pekerjaan akan tercapai secara efektif dan efisien, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas.
2. Meningkatkan hasil yang dicapai Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai.
3. Semangat kerja Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin.
4. Pengembangan diri Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja.
5. Mutu Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu.
6. Efisiensi Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012) Hipotesis merupakan jawaban sementara

terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi, berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah, :

H1 : diduga bahwa terdapat pengaruh secara simultan kesehatan dan keselamatan serta lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.

H2:diduga bahwa terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan.

H3 : diduga bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:117). Berdasarkan penjelasan diatas populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh karyawan di UD Putra Delta Gedangan Sidoarjo sebanyak 47 karyawan.

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Pengambilan

sampel dilakukan karena jumlah populasi yang sangat banyak, tersebar dan sulit diketahui secara pasti. Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 47 karyawan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik sampling jenuh. Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh. Sehingga jumlah sampelnya seluruh anggota populasi 47 karyawan.

Instrumen Penelitian

Kuesioner

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dimana dalam penelitian ini adalah mengukur sikap dan pendapat. (Sugiyono, 2013:132) Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena dapat menggunakan skala likert. Kategori yang ditentukan antara lain:

Sangat Setuju (SS): 5, Setuju (S): 4, Netral (N): 3, Ragu-ragu (TS): 2, Sangat Tidak Setuju (STS):1.

Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk menguji data yang

telah diperoleh sehingga dapat mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan bantuan alat ukur program *statistic product and service solution* (SPSS). Yaitu dengan mencari nilai koefisien korelasi (r) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan dengan nilai kritis table korelasi r . bila r hitung $> 0,3$, maka item tersebut valid (Sirregar, 2013).

Dalam penelitian ini uji validitas memperlihatkan nilai r hitung setiap indikator variabel Lingkungan kerja, Kemampuan Kerja dan Produktivitas kerja lebih besar dibanding nilai $0,3$. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing masing variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* (α), yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* (α) lebih besar ($>$) $0,6$ maka variabel tersebut adalah reliabel (Sirregar, 2013).

Nilai *cronbach's alpha* semua variabel lebih besar dari $0,6$, sehingga dapat disimpulkan variabel Lingkungan kerja (X_1), Kesehatan dan keselamatan kerja (X_2), dan Produktivitas kerja (Y)

semua dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 1 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	6,655	3,880
Lingkungan Kerja	0,445	0,138
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0,377	0,135

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar $6,655$ menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja dianggap konstan, maka produktivitas kerja mendapat penilaian sebesar $6,655$. Artinya untuk mendapatkan produktivitas kerja yang tinggi tanpa kedua variabel bebas yang telah disebutkan maka estimasi produktivitas kerja belum ada tanda-tanda perubahan berpengaruh, walaupun hasil pengujian pada tingkat signifikiansi $0,000 < 0,05$.

2. Koefisien regresi (b1) sebesar 0,445 memberikan arti bahwa lingkungan kerja (X1) dalam penilaian karyawan ada peningkatan sebesar satu persen maka produktivitas kerja (Y) dapat meningkat 0,445 dengan anggapan variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X2) dianggap konstan.
3. Koefisien regresi (b2) sebesar 0,377 memberikan arti bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (X2) dalam penilaian karyawan ada peningkatan sebesar satu persen maka produktivitas kerja (Y) dapat meningkat 0,377 dengan anggapan variabel lingkungan kerja (X1) dianggap konstan.

1. Variabel Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja, dengan ditunjukkan dari besarnya nilai t-hitung $3,222 > t\text{-tabel} = 1,677$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya, variabel lingkungan kerja ini mendukung terhadap produktivitas kerja, dan hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .
2. Variabel Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja, dengan ditunjukkan dari besarnya nilai t-hitung $2,787 > t\text{-tabel} = 1,677$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Artinya, variabel kemampuan kerja ini mendukung terhadap produktivitas kerja, dan hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .

Tabel 2 Uji t

Standardized Coefficients	T	Sig.
(Constant)	1,715	0,93
Lingkungan Kerja	3,222	0,002
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2,787	0,008

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas dapat diketahui bahwa :

Tabel 3 Uji F

	F	Sig.
Regression	12,108	0,000 ^b

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Dari tabel diatas diperoleh analisis bahwa variabel bebas yaitu lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja yang diuji secara simultan terhadap produktivitas kerja ditunjukkan hasilnya dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Sedangkan hasil uji F diperoleh sebesar $12,108 > F$ tabel $2,81$ ($df=45$). jadi hasil pengujian yang membuktikan bahwa hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4 Uji Determinasi Korelasi

	R	R Square
Model	0,716 ^a	0,545

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil uji korelasi ditunjukkan nilai R Square = 0,545. Artinya penafsiran atas variabel bebas yaitu Lingkungan kerja (X1) dan Kesehatan dan keselamatan kerja (X2) yang pengaruhnya terhadap

variabel terikat yaitu Produktivitas kerja (Y) memiliki besaran varian hubungan atas pengaruh antar variabel adalah sebesar 0,545 atau 54,5% dan sisanya 45,5% dijelaskan oleh variabel lain atau dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model konseptual untuk dianalisis atau tidak ikut dalam model analisis yang diteliti.

Pembahasan Lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap variabel Produktivitas kerja (Y)

Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang penting dalam terciptanya suatu produktivitas kerja bagi para pekerja. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai t pada variabel lingkungan kerja dan produktivitas kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya nilai t-hitung $3,222 > t$ -tabel = $1,677$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Dari nilai-t yang didapatkan diketahui bahwa pengaruh dari lingkungan kerja merupakan hal yang positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja. Sehingga, hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .

Suatu kondisi yang kondusif dapat tercipta dari lingkungan kerja yang baik. Hal ini sangat penting karena dapat menjadikan karyawan lebih produktif dalam

bekerja. Harapannya agar setiap perusahaan dapat membangun lingkungan kerja yang nyaman, tenang dan menyenangkan untuk para karyawan pada instansi tertentu sehingga mendapatkan kesejahteraan fasilitas dan dapat bekerja secara optimal. Meningkatnya produktivitas kerja akibat lingkungan kerja yang baik inilah nantinya perusahaan atau instansi akan diuntungkan yaitu dengan meningkatnya profit perusahaan secara otomatis.

Pengaruh Kesehatan dan keselamatan kerja (X2) terhadap Hasil Produktivitas kerja (Y).

Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap hasil produktivitas kerja. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai t pada variabel kesehatan dan keselamatan kerja, dan produktivitas kerja. Besarnya nilai t -hitung $2,771 > t$ -tabel $= 1,677$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Dari nilai t tersebut dapat diketahui bahwa kedua variabel memiliki pengaruh positif yang cukup signifikan. Artinya, variabel kesehatan dan keselamatan kerja ini mendukung terhadap produktivitas kerja, dan hasil

pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .

Kesehatan kerja yang baik adalah dengan menyediakan fasilitas klinik seperti obat-obatan dan peralatan untuk pertolongan pertama, memberikan jaminan kesehatan, pemeriksaan jasmani dan rohani kepada setiap karyawan. Jika semua hal tersebut dapat terpenuhi oleh perusahaan, maka karyawan akan bekerja dengan tenang tanpa ada rasa takut dan khawatir apabila terganggunya kesehatan akibat pekerjaan, sehingga hal ini dapat memacu semangat produktivitas karyawan perusahaan.

Perusahaan harus mengerti dan menyadari bahwa keselamatan kerja yang baik adalah dengan memperhatikan kondisi alat kerja, menyediakan bahan baku yang baik, memberikan alat pelindung diri (*safety*), memberikan pencahayaan yang baik di lokasi kerja, serta keamanan dan kebersihan yang terjaga. Jika perusahaan memenuhi semua hal tersebut maka karyawan akan bekerja dengan lebih aman, nyaman tanpa ada rasa khawatir apabila terjadi kecelakaan kerja, sehingga karyawan akan lebih produktif lagi dalam bekerja.

Suatu pekerjaan dalam pelaksanaannya tentu memiliki SOP dan target tertentu. Harapannya agar hal ini mendapat perhatian serius dari perusahaan menyangkut kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang dinilai penting sehingga dapat menghasilkan produktivitas kerja yang optimal bagi setiap karyawannya.

Lingkungan kerja (X1) dan Kesehatan dan keselamatan kerja (X2) berpengaruh terhadap Hasil Produktivitas kerja (Y).

Hasil analisis menunjukkan bahwa produktivitas kerja dipengaruhi oleh dua variabel yaitu variabel lingkungan kerja dan variabel kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi dari dua variabel dimana lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja yang diuji secara simultan terhadap produktivitas kerja ditunjukkan hasilnya dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Sedangkan hasil uji F diperoleh sebesar $6,703 > F$ tabel $2,81$ ($df=45$). Sehingga hasil pengujian membuktikan bahwa hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hubungan dari semua variabel bersifat relevan yang artinya terciptanya produktivitas kerja yang baik apabila lingkungan kerja pada suatu perusahaan tergolong nyaman, layak, mendapatkan ketenangan dalam bekerja serta terjaminnya kesehatan dan keamanan bagi para karyawan. Kesehatan dan keselamatan kerja terjamin apabila memenuhi standar SOP. Maka dari itu, setiap pekerja dengan sendirinya akan memiliki kualitas kerja yang lebih baik dan lebih produktif. Diharapkan agar perusahaan dapat menunjang kelayakan lingkungan kerja, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja bagi para karyawan. Apabila salah satu penunjang tersebut tidak dilakukan secara baik maka produktivitas kerja karyawan tidak akan optimal dan mengalami berbagai kendala.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Secara simultan ditunjukkan bahwa variabel Lingkungan kerja (X1) merupakan hal yang positif terhadap meningkatnya produktivitas kerja (Y). Sehingga, hasil pengujiannya

1. menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .
2. Variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) mendukung terhadap produktivitas kerja (Y), dan hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .

Berdasarkan R Square adalah 0,545 atau 54,5% berarti

3. variabel Produktivitas kerja (Y) dipengaruhi oleh variabel lingkungan kerja (X_1) dan variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X_2), sehingga hasil pengujian membuktikan bahwa hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keterbatasan penelitian

1. penelitian hanya dilakukan dalam sub bagian karyawan produksi.
2. kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner sehingga rentan terhadap biasanya jawaban responden.
3. faktor eksternal yang digunakan sebagai variable masih terlalu sempit cakupannya, karena hanya terbatas pada kondisi karyawan.

Implikasi

hasil penelitian menemukan bukti baru bahwa faktor yang dapat mempengaruhi proses produktifitas

karyawan ada jika perusahaan mampu menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan kerja yang baik maka jumlah proses kerja menjadi lebih cepat dan penghasilan perusahaan meningkat

Daftar Pustaka

- Bachtari, Doni. 2012. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan". *Management Analysis Journal*, Vol.1(1).Mangkunegara, A.P., 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, SE.MM 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor : IN MEDIA-Anggota IKAPI.
- Ramli, S., 2010, *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, OHSAS18001*, Jakarta: Dian Rakyat.
- Siregar, Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta.
- Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Widodo, Tri. 2010. "Pengaruh Lingkungan kerja, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Terhadap Kinerja". *Jurnal Among Makarti*. Vol.3 No

